

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sekto, industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan serta keterampilan dasar yang harus kuat, oleh karena itu lulusannya dapat mengembangkan diri untuk dapat menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu untuk berkompetisi di dunia industri dan mampu untuk mengembangkan wirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk kegiatan implementasi dari sistem pendidikan tersebut, dimana yang bertujuan untuk memberikan suatu pengalaman dunia pekerjaan secara langsung kepada mahasiswa. Kegiatan ini juga merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa dengan bobot 20 sks, atau setara dengan 900 jam, melalui kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam kondisi nyata dilapangan, serta memahami budaya kerja, dan tantangan yang ada di dunia industri

Pelaksanaan, Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT Syngenta Seed Indonesia dimana Perusahaan tersebut merupakan Perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang produksi dan pembersihan jagung hybrida, Produksi benih selain menekan pada hasil produksi juga menekan pada kualitas benih yang akan dihasilkan. Hal ini berhubungan dengan kontinuitas dan kepercayaan para pelaku budidaya untuk terus menggunakan benih yang sudah di produksi oleh perusahaan. Sehingga breeder harus benar-benar menjaga kualitas produk mulai dari penanaman sampei dengan ditangan para pelaku budidaya (petani). Pada proses budidaya ada beberapa tahapan yang harus benar-benar dilakukan dengan teliti atau tidak dapat

di tolerir, (jangan sampai tertinggalkan). Dimana hal tersebut adalah isolasi, roguing, detaselling, dan babat tetua jantan.

Roguing merupakan suatu kegiatan membabat tanaman atau menghilangkan tanaman jagung yang tidak dikehendaki atau tanaman yang menyimpang agar menjaga kemurnian benih, serta meminimalisir, tanaman yang terserang hama dan penyakit. Terdapat beberapa macam yang harus di roguing seperti small plant, vigorus, volunteer, offtype, diluar baris, salah baris, dan terserang OPT. Oleh karena itu kegiatan roguing sangat perlu dilakukan menjaga kemurnian benih dari suatu varietas yang di budidayakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah keterampilan dan wawasan serta pengalaman kerja di sector pertanian sesuai dengan pendidikan yang ditempuh
- b. Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap kesenjangan (gap) pada saat di lapangan dan meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja
- c. Mengembangkan interpersonal skill mahasiswa pada dunia kerja dan masyarakat

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman terkait teknik budidaya jagung hibrida
- b. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan teknik pembenihan jagung hibrida
- c. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan khususnya pada kegiatan penanaman, pemupukan, detasseling, babat jantan, panen dan pasca panen

1.3.1 Manfaat

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang budidaya khususnya pada produksi pembenihan jagung hibrida
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat dijadikan bahan pegangan untuk terjun di dunia kerja
- c. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang di dapat saat dibangku kuliah
- d. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap, dan perilaku dalam budidaya di dunia kerja

1.3 Lokasi Magang

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Syngenta Seed Indonesia yang berlokasi di Jl. Kraton Industri Raya no 4 Pier Pasuruan, 67151, Jawa Timur, Indonesia, Untuk area Field Production dilaksanakan di area Tamansari, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

1.4.1 Jadwal Kerja Perusahaan

Program kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai pada tanggal 9-Februari-2026 sampai dengan tanggal 5-Juni-2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Syngenta Seed Indonesia sebagai berikut:

1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan dilingkungan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Kegiatan dalam observasi salah satunya dengan mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan. Hal ini dilakukan untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh dari praktek secara langsung.

1.4.2 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar pada setiap kegiatan yang berlangsung di lahan produksi maupun di area perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia. Setiap kegiatan yang dilakukan didokumentasikan dari awal hingga akhir dan pengambilan dokumentasi setiap kegiatan harus meminta izin terlebih dahulu dari pembimbing lapang dikarenakan ada beberapa hal yang bersifat rahasia dari perusahaan. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan saat berada di area perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia dan di area lahan produksi mengenai kegiatan praktek yang sedang dilaksanakan beserta permasalahan yang dialami lahan tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, analisis, dan para petugas field PT. Syngenta Seed Indonesia yang berada di lokasi terkait permasalahan yang dialami.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji.